

PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS INSTRUKSI
(Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SD Alam Harapan Kita Klaten)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Disusun oleh
Eko Sri Purwaningsih
NIM 13PSC01582


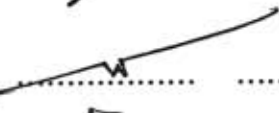
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS INSTRUKSI
(Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SD Alam Harapan Kita Klaten)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Disusun oleh
Eko Sri Purwaningsih
NIM: 13PSC01582

Telah Disetujui oleh Pembimbing
Penulisan Tesis

Jabatan	Nama	tanda tangan	tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Soediro Satoto. NIK 690 707 286		24-10-15
Pembimbing II	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP 19591004198603 1 002		7-11-2015



Mengetahui,
Ketua Program Studi




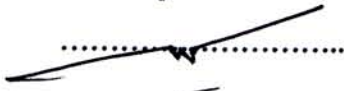

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum
NIP 19600412 198601 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS INSTRUKSI
(Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SD Alam Harapan Kita Klaten)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Disusun oleh
Eko Sri Purwaningsih
NIM 13PSC01582

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji
Pada tanggal *7. Nop. 2015*

Jabatan	Nama	tanda tangan
Ketua	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Sekretaris	Dr. Hj. Esti Ismawati. M.Pd.	
Penguji I	Prof. Dr. Soediro Satoto.	
Penguji II	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.	

Mengetahui



Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198601 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eko Sri Purwaningsih
NIM : 13PSC01582
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS INSTRUKSI (Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SD Alam Harapan Kita Klaten) TAHUN PELAJARAN 2014/2015**


adalah betul sebagai hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat. Kutipan atau hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 25 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan




Eko Sri Purwaningsih
13PSC01582

PERSEMBAHAN

Tulisan ini dipersembahkan untuk

Ayahanda Sri Wahyono, BA dan ibunda Siti Ngafiyah tercinta

Ananda Ayu Nur Nafi'ah dan Kang Mursalim tersayang

MOTTO

Pendidikan bukan persiapan untuk hidup

Pendidikan adalah hidup itu sendiri

~John Dewey~

Orang yang bijak tahu siapa yang harus dia percaya.

Orang yang lebih bijak adalah dia yang selalu bisa dipercaya.

~Mario Teguh~

KATA PENGANTAR

Segala puji ke hadirat Allah SWT serta rasa syukur yang tak terhingga atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulisan Tesis dengan judul “PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS INSTRUKSI (Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SD Alam Harapan Kita Klaten) tahun pelajaran 2014/2015” dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini terwujud berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. Herman J. Waluyo. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak. Dr. DB Putut Setiyadi, M.Hum. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Prof. Dr. Soediro Satoto. Selaku pembimbing I.
5. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku pembimbing II.
6. Ibu Windu Sundari, S.Pd. Kepala Sekolah SD Alam Harapan Kita yang telah berkenan memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan motivasi yang sangat berguna hingga terselesaikannya tulisan ini.
7. Ibu Bintari Wahyuningtyas, S.P. Guru kelas IV SD Alam Harapan Kita Klaten yang telah sangat membantu dalam pengumpulan data hingga penulisan tesis ini dapat selesai dengan baik.

8. Bapak Mursalim, S.E. yang telah sangat memberikan bantuan juga dukungan secara moril dan materil baik pada saat kuliah hingga penyelesaian tulisan ini.
9. Keluarga dekat, teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

Sangat disadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena hanya Allah Yang Maha sempurna, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi pembacanya.

Klaten, 15 Oktober 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	7
C. Batasan Masalah Penelitian	8
D. Rumusan Masalah Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR	10
A. Landasan Teori Penelitian	10
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
1. Tempat dan Waktu Penelitian	35
2. Jenis Penelitian	35

3. Strategi Penelitian	35
4. Jenis Data dan Sumber Data	36
5. Teknik Pengumpulan Data	37
6. Validitas Data	41
7. Teknik Analisis Data	42
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Data	45
B. Pembahasan	54
C. Rangkuman	65
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR LAMPIRAN

Tekstualisasi Rekaman Vidio	73
Transkrip Pembelajaran	93
Spiderweb/Silabus	127
Weekly	128
Lesson Plan/Rpp	132
Wawancara	133
Hasil Karya Siswa	140
Foto	165

ABSTRAK

Eko Sri Purwaningsih. 13PSC01582. **Pembelajaran Memahami Teks Instruksi (Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SD “Alam Harapan Kita” Klaten) Tahun Pelajaran 2014/2015.** Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten 2015.

Masalah yang dikaji dalam tesis ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran memahami teks instruksi yang berlangsung pada kelas IV SD Alam Harapan Kita Klaten. 2) Mengapa pembelajaran memahami teks instruksi dilaksanakan seperti pada saat dilakukan penelitian.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) teori pembelajaran, b) teori membaca, c) teori pemahaman teks insruksi, d) studi kasus.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data utama diambil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dan direkam dalam vidio visual yang dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Mei 2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada guru dan siswa serta kajian dokumen. Validasi data menggunakan triangulasi data sumber. Sedangkan analisa data menggunakan lima langkah teknik analisis data.

Hasil penelitian dan pembahasan temuan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran memahami teks instruksi pada siswa kelas 4 SD Alam Harapan Kita dilakukan dengan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pengalaman pada kegiatan pembelajaran sebelumnya dimunculkan sebagai perangsang kreativitas siswa tentang instruksi, juga dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media lcd yang digunakan guru saat pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan perhatian siswa, agar dapat menerima pemahaman tentang instruksi melalui pengalaman pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari sebelumnya. Metode tanya jawab dan penugasan dapat diterima siswa dengan baik.

Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran juga cukup baik, meskipun suasana kelas terkesan ribut dan berantakan, namun siswa dengan indera pendengarnya mampu menangkap materi yang disampaikan. Interaksi tanya jawab yang dilakukan cukup merangsang daya pikir siswa dalam menerima materi pembelajaran. Materi disampaikan guru dengan jelas dan santai. Siswa dibebaskan berkreasi sesuai dengan daya tangkap melalui pengalaman yang telah mereka lalui. Sehingga pembelajaran memahami teks instruksi pada siswa kelas 4 SD Alam Harapan Kita dapat dikatakan cukup berhasil.

2. Pembelajaran yang dilakukan guru disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas 4 SD Alam Harapan Kita Klaten. Karena ada beberapa siswa di kelas ini yang autis hiperaktif. Penggunaan media bertujuan untuk menarik perhatian dan konsentrasi siswa dalam memahami teks instruksi dengan gambar dari pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya dan teks yang berhubungan dengan instruksi juga teks ilustrasi untuk membuat kalimat instruksi. Penugasan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap teks instruksi. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran memahami teks instruksi benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik.

ABSTRACT

Eko Sri Purwaningsih. 13PSC01582. **Learning to Understand The Text Instruction (Case Studies in Class IV SD “Alam Harapan Kita” Klaten) School Year 2014/2015**. Thesis Graduate Program. Language Education Study Program, University Widya Dharma Klaten. 2015.

Problem studied in this thesis are : 1) How the implementation of learning to understand the text of the instruction that takes place in grade the fourth grade SD “Alam Harapan Kita” Klaten School year 2014/2015. 2) Why learning to understand the instructions on the text of fourth graders SD “Alam Harapan Kita” Klaten, school year 2014/2015 performed as at the time of observation.

Theoretical basis used in this study was: a) learning theory, b) the theory of reading, c) text comprehension theory instruction, and d) the theory of case studies.

The research method used is descriptive qualitative research with case study approach . The main data sources are taken from the learning process carried out by teachers and students and recorded in visual video held on Wednesday, May 27 , 2015. Data collected by observation and interviews with teachers and students as well as study the document . Data validation using triangulation of data sources. While the data analysis using the five steps of data analysis techniques .

Results of research and discussion of the data findings can be summarized as follows :

1. Implementation of learning to understand the text instructions on 4th grade students Alam Harapan Kita done with active, creative, effective and fun. Experience in learning activities previously raised as stimulating the creativity of students on instruction, it is also intended to achieve learning objectives.

Lcd media used by teachers during lessons aim to garner the attention of students, in order to receive an understanding of instructions through the experience of learning activities undertaken on the previous day. Question and answer method and assignment of students to be accepted either.

The activities of teachers and students in learning is also quite good, although the classroom atmosphere seem noisy and messy, but the student is able to capture the audience with a sense of the material presented. Interaction debriefing done enough to stimulate the intellect of students receiving learning materials. The material presented teachers with a clear and relaxed. Students are exempted in accordance with the creative perception through experiences that they went through. Learning so that students understand the text instructions on 4th grade Natural Hope we can be quite successful.

2. Learning that teachers adapted to the characteristics of 4th grade students Alam Harapan Kita Klaten. Because there are several students in this class are autistic hyperactive. The use of media aimed to attract the attention and concentration of the student in understanding the text of the instruction with a picture of learning that has been done before and the text associated with the instruction also text illustrations to make sentences instruction. Assignment is done to determine how much the level of student understanding of the text instruction. Thus, the implementation of learning to understand the text instructions can actually be implemented properly.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam mencetak generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan generasi itu terbentuk. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran seseorang dalam mencapai kompetensi dengan berbagai pendekatan. Dalam keluarga, pendidikan diberikan sejak anak berada dalam kandungan hingga lahir sampai dewasa. Peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter seorang anak. Pendidikan di dalam keluarga disebut dengan pendidikan informal. Pendidikan akhlak yang merupakan pondasi terkuat terbentuknya karakter seorang anak. Tidak hanya keluarga, sekolah dan masyarakat juga ikut berperan membentuk kepribadian anak.

Pendidikan di luar keluarga bersifat sebagai penunjang atau pelengkap. Akan tetapi, pendidikan di luar keluarga seperti di sekolah dan lingkungan masyarakat juga sama pentingnya dengan pendidikan di dalam keluarga. Lingkungan masyarakat merupakan tempat anak bergaul dan bersosialisasi dengan teman, kerabat dengan lingkup yang lebih luas. Apabila di dalam keluarga seorang remaja dibiasakan untuk bersikap sopan terhadap saudara dan orang tua, maka kebiasaan itu akan terbawa di manapun ia berada.

Lembaga-lembaga non formal juga merupakan salah satu sisi yang biasa ditempuh oleh sebagian orang. Pendidikan yang diberikan di lembaga tersebut lebih spesifik membelajarkan suatu bidang. Akan tetapi, setiap anak diwajibkan untuk

mengikuti pendidikan formal sekurang-kurangnya 9 tahun. Program pendidikan 9 tahun ini merupakan salah satu program pemerintah untuk mengentaskan buta aksara di negara kita. Jenjang pendidikan formal itu adalah enam tahun Sekolah Dasar dan tiga tahun Sekolah Menengah Pertama. Proses pendidikan yang dilalui ini akan membentuk jiwa dan karakternya. Hal itu sangat tergantung oleh pembelajaran dan pemahaman yang didapat selama proses pendidikannya, baik itu di rumah, di lingkungan masyarakat dan di setiap jenjang sekolahnya.

Kondisi pendidikan di negara kita dewasa ini, memang lebih diwarnai oleh pendekatan yang menitikberatkan pada metode pembelajaran klasik. Metode klasik seperti ceramah, sudah jelas kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Hal itu biasa terjadi di Sekolah Dasar. Guru berdiri di muka kelas dengan tangan memegang kapur atau spidol, kemudian siswa diminta untuk melipat tangan mereka dan muka dihadapkan kepada guru. Siswa dipaksa untuk mengerti seperti apa yang dikatakan guru. Keadaan demikian masih banyak dijumpai di beberapa sekolah, khususnya di wilayah Kelurahan Klaten, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Akan tetapi, ada pula guru yang berfikir kreatif dan maju, bahwa mendidik adalah proses menjadikan seseorang mempunyai jiwa dan karakter yang kuat.

Proses menjadikan siswa mempunyai jiwa dan karakter yang kuat tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama. Proses itu tidak hanya dilalui oleh siswa yang menerima pelajaran, akan tetapi, guru juga secara *continue* memperbarui materi pelajaran sesuai konteks dan aktual, serta selalu memperbaharui metode belajar yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Seorang guru mempelajari karakteristik siswanya untuk memberikan materi pelajaran, begitu juga sebaliknya siswa mendapatkan

pelajaran dan menyerap pendidikan dan pembinaan karakter sebagai tujuan pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar. Interaksi inilah yang disebut pembelajaran, yaitu proses interaksi dan komunikasi dua arah yang di dalamnya terdapat tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar ini merupakan suatu proses yang utama, karena pemahaman siswa dari pelajaran yang didapat bergantung pada pembelajarannya.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berpangkal dari kurikulum sekolah yang mengacu pada kurikulum yang disusun oleh BNSP. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada tahapan-tahapan yang dikehendaki oleh pemerintah terhadap karakter yang akan dimiliki oleh anak bangsa. Dalam kurikulum itu telah ditetapkan karakter apa yang harus dibina untuk siswa. Kemudian kurikulum itu diuraikan dalam bentuk silabus pembelajaran sebagai acuan untuk menyusun materi pelajaran bagi guru di sekolah. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Kemudian guru membuat perencanaan pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan kurikulum. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan

pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Secara tidak langsung kurikulum merupakan sebuah instruksi bagi para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai kompetensi.

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada sesama dalam kehidupannya. Demikian pula dalam pembelajaran di sekolah. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting, sebab dalam pembelajaran, interaksi antara guru dan siswanya tentu menggunakan bahasa. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa selalu ada di setiap sekolah, dimanapun letak sekolah itu. Begitu pentingnya, sehingga bahasa harus dipelajari dengan serius dan berkala, dari tingkatan yang paling rendah SD hingga tingkat Perguruan Tinggi. Terutama sekali di tingkat dasar, dimana bahasa menjadi landasan paling utama untuk memperkenalkan segala macam dasar-dasar pengetahuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan.

Pelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pelajaran yang membutuhkan penalaran dan pemahaman. Akan tetapi, siswa Sekolah Dasar belum mempunyai daya nalar yang kuat dan sulit diberi pemahaman. Mereka lebih banyak meniru dari yang mereka lihat dan dengar. Bersama imajinasinya, terkadang siswa asyik bermain sendiri, sehingga kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Beberapa guru Sekolah Dasar yang ditemui pada saat kegiatan kelompok kerja guru (KKG) sempat mengeluhkan tentang kondisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang kondusif. Siswa bahkan terkesan menyepelekan pelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia kurang diperhatikan. Alasan yang diberikan oleh beberapa guru tersebut menyebutkan bahwa siswa malas untuk belajar membaca atau menulis.

Dengan lebih mendalam peneliti menanyakan aktivitas kegiatan belajar mengajar guru di sekolah tersebut juga kurang menampakkan informasi yang maksimal. Mayoritas guru tersebut beralasan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu mudah, semua guru pasti bisa mengajarkan Bahasa Indonesia. Akan tetapi, mengapa di sekolahnya tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 10 saat UN. Keterangan yang peneliti dapatkan tersebut mengisyaratkan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia kurang serius dibelajarkan di sekolah-sekolah.

Satu sekolah yang menjadi objek peneliti untuk mengadakan penelitian adalah Sekolah Dasar Alam Harapan Kita yang berlokasi di Kelurahan Klaten, Kecamatan Klaten Tengah. Sekolah ini merupakan sekolah yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Banyak orang menyebut sebagai sekolah luar biasa. Bangunan sekolah yang setengah terbuka, terbuat dari papan dan anyaman bambu merupakan catatan tersendiri dalam hal pengkondisian siswa untuk bisa berkonsentrasi menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil survey, kurikulum yang digunakan Sekolah Alam saat ini adalah KTSP dan kurikulum Sekolah Alam. Kurikulum pada konsep Sekolah Alam adalah membedah dan menemukan: 1. Cara tunduk manusia kepada Tuhan-Nya. 2. Cara tunduk makhluk lain kepada Tuhan-Nya. 3. Cara interaksi antar manusia (muamalah). Sebelum secara serentak kurikulum 2013 digunakan oleh seluruh sekolah di Indonesia, Sekolah Alam menggunakan perpaduan antara kedua kurikulum tersebut. Semester pertama 2014/2015, sesuai instruksi pemerintah, Sekolah Alam menggunakan kurikulum 2013. Akan tetapi, belum maksimal kurikulum tersebut dilaksanakan instruksi pemerintah berubah lagi pada semester kedua, bahwa kurikulum 2013 dihentikan dan dilanjutkan dengan kurikulum KTSP 2006, maka

Sekolah Alam memutuskan untuk kembali menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum Sekolah Alam. Namun, khusus kelas IV guru juga mencuplik kompetensi dari kurikulum 2013.

Model pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Alam Harapan Kita dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik). Tema merupakan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada siswa. Dengan model tematik tersebut membuat pembelajaran lebih terpadu, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi dengan mata pelajaran lain yang menyatu dengan satuan yang utuh dalam satu tema. Salah satu kompetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan dimiliki oleh siswa kelas 4 Sekolah Dasar Alam Harapan Kita adalah memahami dan dapat menyajikan pengetahuan faktual teks instruksi atau arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, kompetensi ini diambil dari kurikulum 2013. Dianggap perlu untuk mempelajari teks instruksi sebab sebagian besar manusia hidup dalam lingkup instruksi.

Proses memahami teks instruksi merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang cukup meminta perhatian dari empat aspek keterampilan berbahasa siswa, mulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, tingkat pemahaman pada umumnya rendah dan konsentrasi siswa belum sepenuhnya terfokus pada pembelajaran, terutama saat pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca dan menulis.

Alasan peneliti memilih Sekolah Alam karena pada umumnya bangunan sekolah tertutup dinding dan jendela, sehingga interaksi guru dan siswa bisa jadi tidak

terdengar oleh kelas sebelahnya, sedangkan kondisi Sekolah Alam begitu terbuka, kemungkinan siswa untuk berkonsentrasi secara penuh sangat sulit, sebab bila ada sesuatu yang terjadi di kelas sebelahnya akan mengundang perhatian kelas lainnya. Kemudian suasana sekolah yang banyak ditumbuhi pohon-pohon besar, saat musim angin dan hujan, sudah tentu akan terjadi kebisingan. Ditambah dengan karakteristik siswa berskala aktif. “Lalu bagaimana guru kelas mengkondisikan siswanya untuk memberikan pemahaman tentang sebuah pelajaran”. Pertanyaan ini mengganggu penulis untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di sekolah tersebut berlangsung khususnya pembelajaran memahami teks instruksi.

Kemudian bagaimana proses pembelajaran Memahami Teks Instruksi (memahami dan dapat menyajikan pengetahuan faktual teks instruksi atau arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku) di sekolah alam dengan semua permasalahan majemuknya, sedangkan pembelajaran tersebut cenderung membutuhkan perhatian siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kondisi lokasi sekolah yang begitu terbuka.
3. Penggunaan dua kurikulum.
4. Suasana pembelajaran yang umumnya konvensional.
5. Keterbatasan kemampuan guru dalam kreasi dan inovasi strategi pembelajaran.

6. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks.
7. Pembelajaran memahami teks instruksi belum mencapai kriteria minimal.
8. Tingkat kepercayaan diri siswa yang rendah.
9. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
10. Lingkungan yang kurang kondusif.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang muncul pada latar belakang di atas dibatasi hanya pada pembelajaran memahami teks instruksi di kelas empat Sekolah Dasar Alam Harapan Kita Klaten dengan alasan:

1. Pembelajaran memahami teks instruksi belum mencapai kriteria minimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pembelajaran memahami teks instruksi yang berlangsung pada kelas empat SD Alam Harapan Kita Klaten tahun pelajaran 2014/2015.

2. Mengapa pembelajaran memahami teks instruksi pada siswa kelas empat SD Alam Harapan Kita Klaten tahun pelajaran 2014/2015 dilakukan sebagaimana pada saat penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran memahami teks instruksi pada kelas empat SD Alam Harapan Kita Klaten tahun pelajaran 2014/2015.

2. Mendeskripsikan penyebab proses pembelajaran memahami teks instruksi pada kelas empat SD Alam Harapan Kita Klaten tahun pelajaran 2014/2015 dapat terjadi sebagaimana nampak ketika dilakukan penelitian.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan baru khususnya tentang pembelajaran memahami teks instruksi bagi pembaca dan calon guru. Diharapkan pula dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis terutama bagi peneliti sendiri sebagai seseorang yang berhubungan langsung saat penelitian dan bagi mereka yang berkepentingan yaitu :

1. *Bagi sekolah*, menjadi bahan masukan kepada sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. *Bagi kepala sekolah*, lebih memberikan motivasi dan arahan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan berbagai strategi, khususnya memahami teks instruksi.
3. *Bagi guru*, agar dapat mengembangkan pengetahuan dan kreativitasnya untuk meningkatkan profesionalitas kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penelitian dilaksanakan dan pembahasan temuan data, dapat diketahui tentang bagaimana proses pembelajaran memahami teks instruksi di kelas IV SD Alam Harapan Kita Klaten, dan mengapa guru melaksanakan pembelajaran tersebut sebagaimana pada saat penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran memahami teks instruksi pada siswa kelas 4 SD Alam Harapan Kita dilakukan dengan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pengalaman pada kegiatan pembelajaran sebelumnya dimunculkan sebagai perangsang kreativitas siswa tentang instruksi, juga dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media lcd yang digunakan guru saat pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan perhatian siswa, agar dapat menerima pemahaman tentang instruksi melalui pengalaman pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari sebelumnya. Metode tanya jawab dan penugasan dapat diterima siswa dengan baik.

Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran juga cukup baik, meskipun suasana kelas terkesan ribut dan berantakan, namun siswa dengan indera pendengarnya mampu menangkap materi yang disampaikan. Interaksi tanya jawab yang dilakukan cukup merangsang daya pikir siswa dalam menerima materi pembelajaran. Materi disampaikan guru dengan jelas dan santai. Siswa dibebaskan berkreasi sesuai dengan daya tangkap melalui pengalaman yang telah mereka lalui. Sehingga pembelajaran memahami teks instruksi pada siswa kelas 4 SD Alam Harapan Kita dapat dikatakan cukup berhasil.

2. Pembelajaran yang dilakukan guru disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berada di kelas 4 SD Alam Harapan Kita Klaten. Karena ada beberapa siswa di kelas ini yang autis hiperaktif. Penggunaan media bertujuan untuk menarik perhatian dan konsentrasi siswa dalam memahami teks instruksi dengan gambar dari pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya dan teks yang berhubungan dengan instruksi juga teks ilustrasi untuk membuat kalimat instruksi. Penugasan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap teks instruksi. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran memahami teks instruksi benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana dan urutan pemberian materi yang didukung oleh penguasaan media dan metode, sehingga siswa ikut berperan aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini tentunya membuat siswa tidak merasa kesulitan untuk menerima materi yang diberikan guru. Suasana pembelajaran dibuat menyenangkan oleh guru sehingga meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam tanya jawab dan interaksi siswa dengan guru.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan agar pembelajaran memahami teks instruksi dapat berjalan dengan baik dan lancar yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru hendaklah dipertahankan dan jika perlu lebih ditingkatkan.
2. Agar siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran perlu sering-sering diberi motivasi.

3. Media yang digunakan sudah memadai, tetapi akan lebih baik lagi jika pihak sekolah melengkapi fasilitas tersebut untuk setiap kelas.
4. Metode yang digunakan sudah cukup variatif, mungkin bisa ditambah dengan menggunakan *game* atau permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (Rajawali Press)
- Astuti, Endang. 2013. *Pembelajaran Memahami Perintah Kerja Tertulis di SMK. (Studi Kasus di kelas XI SMK PGRI I Pacitan)*. Tesis Pps. Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, A.S. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid & Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Jazuri, Ahmad. 2013. *Pembelajaran Membaca Pemahaman Buku Teks Cerita Anak (Studi kasus di kelas VII A SMPN I Cepiring, Kendal)*. Tesis Pps. Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (konsep, karakteristik, dan implikasi)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Indonesia dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. <http://akhmadsudrajat.Com.wordpress/2008/01/12.konsep-Media-pembelajaran>. Diunduh tanggal 9 Mei 2015.

- Suyono dan Hariyatno. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Prosda Karya
- Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dasar teori dan terapannya dalam Penelitian*. Solo: UNS
- Syamsuddin & Vismaia. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yin, Robert K. 2012. *Studi Kasus Disain & metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada.
- <http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=instruksi&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=tabel>. Diunduh tanggal 10 Oktober 2015.
- <https://ahmadasen.wordpress.com/2010/11/10/cmi-cara-memberi-intruksi/#more-166>. Diunduh 10 Oktober 2015.